

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang wajib untuk dipublikasikan sebagai sarana untuk pertanggungjawaban pihak manajemen atau perusahaan terhadap investor atau pemilik. Publikasi laporan keuangan adalah sebuah produk informasi yang dihasilkan oleh perusahaan dan semua itu tidak lepas dari sebuah proses penyusunan yang di dalamnya melibatkan beberapa pengurus dalam perusahaan diantaranya adalah manajemen (Jama'an, 2008). Pihak pengurus perusahaan atau pihak intern mempunyai tanggung jawab atas banyaknya kasus manipulasi keuangan, akan tetapi pihak ekstern seperti auditor juga harus ikut bertanggung jawab atas banyaknya kasus manipulasi keuangan saat ini. Auditor harus memberikan opini kewajaran terhadap laporan keuangan yang di auditnya. Tuntutan hukum yang semakin banyak pada kantor akuntan publik ini, akuntan publik harus bisa menjaga independensinya untuk menjaga kepercayaan masyarakat supaya masyarakat tetap menggunakan jasa mereka (Hardiningsih, 2010).

Era globalisasi seperti saat ini banyak bermunculan kasus-kasus hukum yang melibatkan manipulasi laporan keuangan. Kasus manipulasi laporan keuangan tersebut melibatkan perusahaan besar yang ada di Amerika seperti Enron, Tyco, Global Crossing, dan Worldcom (Susiana dan Herawaty,

2007). Indonesia juga mengalami kasus serupa yang melibatkan PT. Kimia Farma dan Bank Lippo yang dulunya mempunyai kualitas audit yang tinggi. Kasus manipulasi keuangan tersebut bisa dikatakan bahwa integritas laporan keuangan tersebut bisa memicu tumbangya perusahaan-perusahaan besar. Kasus ini auditor perusahaan tidak bisa bekerja di bawah pengawasan langsung oleh komite audit atau bisa jadi pengaruh kepentingan manajerial senior (Rahiiim, 2013).

Komite audit dibentuk dengan tujuan untuk mempertahankan independensi auditor internal dan digunakan penyempurnaan system pengendalian manajemen guna pelaksanaannya. Komite audit ini hadir untuk melengkapi keberadaan dewan komisaris. Komite audit ini pada awalnya dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu tugas dewan komisaris yang bertanggungjawab dan berwenang menilai semua pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan pengawas eksternal maupun internal perusahaan (Susiana dan Herawaty, 2007).

Akuntan publik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengaudit sebuah perusahaan sering mendapat pengaruh dari klien sehingga independensi akuntan publik ini bisa tergeser, karena dari pihak klien ini berusaha melaporkan laporan keuangannya supaya terlihat baik dan sehat, sedangkan dari pihak akuntan publik berusaha menjaga tugasnya secara professional dengan cara mempertahankan obyektifitas dan independensi itu

sendiri. Pihak klien ini juga berperan penting dalam pelaksanaan independensi akuntan publik (Hardiningsih, 2010).

Selain pengaruh komite audit dan independensi, ukuran perusahaan juga ada pengaruhnya terhadap integritas laporan keuangan. Ukuran perusahaan adalah rata-rata jumlah penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun selanjutnya (Brigham dan Houston, 2001). Perusahaan yang berskala kecil lebih mampu bertahan untuk menghadapi krisis ekonomi dibandingkan perusahaan yang berskala besar. Perusahaan yang berskala besar sangat tergantung pada situasi ekonomi yang sedang dialami pada suatu negara.

Pengaruh yang terakhir dari integritas laporan keuangan yaitu kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial yaitu saham yang dimiliki oleh manajer dan direktur perusahaan (Rizkita dan Suzan, 2015). Kepemilikan manajerial juga mempunyai peran dalam membatasi perilaku menyimpang dari manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah salah satu mekanisme yang dapat dilakukan untuk meningkatkan integritas laporan keuangan. Adanya kepemilikan manajerial, manajer akan cenderung bertindak dalam kepentingan pemegang saham karena mereka juga bagian dari pemegang saham, dengan cara tidak memanipulasi informasi yang ada dalam laporan keuangan (Astria, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Gayatri dan Suputra (2013) yang menganalisis tentang *corporate governance*, ukuran perusahaan dan leverage

terhadap integritas laporan keuangan, menemukan hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap mekanisme *corporate governance* yang diukur menggunakan proporsi kepemilikan institusional, tetapi ada pengaruh yang signifikan jika diukur menggunakan komisaris independen dan komite audit. Sedangkan yang diukur menggunakan ukuran perusahaan dan *leverage* terdapat pengaruh yang signifikan pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahiim dan Wulandari (2014) yang menganalisis tentang pengaruh mekanisme *corporate governance* dan kualitas kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan, menemukan hasil bahwa hanya kepemilikan manajerial yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan yang diukur menggunakan proporsi kepemilikan institusional, komite audit, komisaris independen dan kualitas KAP tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah dan Pratomo (2017) yang menganalisis mengenai pengaruh komite audit, komisaris independen dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan, menemukan hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap komite audit. Penelitian yang dilakukan oleh Subandono (2017) yang menganalisis mengenai pengaruh independensi, mekanisme *good corporate governance* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan, menemukan hasil bahwa independensi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Perusahaan yang go publik merupakan perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh masyarakat yang diedarkan melalui bursa efek. Banyak jenis perusahaan yang terdapat di bursa efek salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Laju pertumbuhan perusahaan manufaktur dirasa lebih cepat daripada perusahaan lainnya. Potensi perusahaan manufaktur melakukan manipulasi laporan keuangan ini lebih tinggi, sehingga perusahaan manufaktur dituntut mempunyai integritas laporan keuangan yang lebih tinggi.

Perusahaan manufaktur terdapat beberapa subsektor. Perusahaan manufaktur kegiatannya adalah mengolah bahan baku menjadi bahan jadi, hingga menjual barang jadi tersebut (Gayatri dan Suputra, 2013). Perusahaan yang go publik berkewajiban membuat laporan keuangan tahunan untuk pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Laporan keuangan tersebut merupakan informasi penting karena digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan, jadi laporan keuangan tersebut harus disajikan secara tepat waktu dan dilaporkan sesuai aslinya jangan sampai dimanipulasi hasilnya.

Penelitian ini merupakan kompilasi dari beberapa variabel yang digunakan penelitian terdahulu. Alasan melakukan kompilasi adalah untuk melihat sudut pandang yang lebih luas atau kompleks apa saja yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Penelitian ini menguji pengaruh variabel komie audit, independensi, ukuran perusahaan dan kepemilikan

manajerial pada laporan keuangan tahun 2013-2016. Objek yang diambil yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul, **“Pengaruh Komite Audit, Independensi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalahnya adalah

- a. Bagaimanakah pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?
- b. Bagaimanakah pengaruh Independensi seorang Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?
- c. Bagaimanakah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?
- d. Bagaimanakah pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?

- e. Bagaimanakah pengaruh Komite Audit, Independensi seorang Auditor, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial secara simultan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan :

- a. Untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
- b. Untuk mengetahui secara empiris mengenai Independensi seorang Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
- c. Untuk mengetahui secara empiris mengenai Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
- d. Untuk mengetahui secara empiris mengenai Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
- e. Untuk mengetahui secara empiris mengenai Komite Audit, Independensi seorang Auditor, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial secara simultan terhadap Integritas

Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Universitas

Penelitian ini bisa digunakan untuk pengembangan akademik dan menambah referensi di Prodi Akuntansi.

b. Bagi Perusahaan yang Diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan jalannya mekanisme komite audit dan kepemilikan manajerial dalam operasional perusahaan guna meningkatkan integritas laporan keuangan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna bagi peneliti sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan serta menambah referensi mengenai integritas laporan keuangan supaya diperoleh hasil yang bermanfaat bagi penulis dimasa yang akan datang sebagai salah satu syarat kelulusan sarjana srata 1.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai topik-topik yang berkaitan dengan penelitian ini, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

